

Pengenalan dan Pelatihan Pembuatan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada Guru-Guru Matematika SMP

Introduction and Training for Making Minimum Competency Assessment Questions for Middle School Mathematics Teachers

Iin Ariyanti ^{1*}, Fithria Ulfah ², Soraya Djamilah ³, Ahmad Lazwardi ⁴,
Rahmatya Nurmeidina ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Banjarmasin

iin.ariyanti1105@gmail.com

Article History:

Received: Februari 27, 2023

Revised: Maret 28, 2023

Accepted: April 30, 2023

Keywords: AKM, Numeracy, Teacher

Abstract: Changes in government policy that abolished the national exam into a national assessment have an impact on teacher competencies that must be developed in preparing matters related to the national assessment. The Minimum Competency Assessment (AKM) field focuses on literacy and numeracy activities. Literacy is not only related to text but can be in the form of symbols, numbers, charts or graphs. Based on the results of research on AKM, it was stated that 12 out of 44 teachers as respondents had not yet prepared for AKM. Therefore, training to improve teacher competence in making AKM questions that focus on student numeracy needs to be carried out. This service was held at SMPN 1 Martapura and was attended by 30 teachers who were members of the Mathematics MGMP for SMPN Banjar Regency. The material presented in this activity was about the meaning and purpose of AKM, AKM components, forms of AKM questions, numeracy competency levels and links to AKM questions from the Ministry of Education and Culture. The results of the evaluation with a score of 4.13 for PkM participants showed that the participants were very satisfied with the training carried out.

Abstrak

Perubahan kebijakan pemerintah yang menghapuskan ujian nasional menjadi asesmen nasional berdampak pada kompetensi guru yang harus dikembangkan dalam mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan asesmen nasional tersebut. Bidang AKM berfokus pada kegiatan literasi dan numerasi. Literasi tidak hanya berkaitan dengan teks namun dapat berupa simbol, angka, bagan atau grafik. Berdasarkan hasil penelitian tentang AKM disebutkan bahwa 12 dari 44 guru sebagai responden masih belum melakukan persiapan menghadapi AKM. Oleh sebab itu, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembuatan soal AKM yang berfokus pada numerasi siswa perlu dilakukan. Pengabdian ini dilaksanakan di SMPN 1 Martapura dan diikuti oleh guru-guru yang tergabung dalam MGMP Matematika SMP Kabupaten Banjar sebanyak 30 orang. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini tentang pengertian dan tujuan AKM, komponen AKM, bentuk soal AKM, tingkat kompetensi numerasi dan tautan soal AKM dari Kemdikbud. Hasil evaluasi dengan skor 4,13 kepada peserta PkM menunjukkan bahwa peserta sangat puas dengan pelatihan yang dilaksanakan.

Kata Kunci: AKM, Numerasi, Guru

PENDAHULUAN

Pada tahun 2021 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan resmi menghapuskan Ujian Nasional (UN) dan sebagai gantinya memberlakukan Asesmen Nasional sebagai pengganti UN. Perubahan kebijakan dari UN menjadi asesmen nasional berpijak pada hasil survei dan diskusi dengan berbagai pemangku kepentingan di bidang pendidikan, diantaranya guru, orang tua, dan siswa. Hal ini didasarkan pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 1 Tahun 2021 yang menyebutkan bahwa Ujian Nasional telah ditiadakan (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021). Akan tetapi, bukan berarti Ujian Nasional dihilangkan begitu saja namun digantikan menjadi Asesmen Nasional. Asesmen Nasional ini bertujuan sebagai sumber informasi dalam memetakan dan mengevaluasi mutu satuan pendidikan, bukan mengevaluasi hasil belajar peserta didik secara individual yang merupakan fungsi UN (Kemendikbud, 2021).

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan survei karakter merupakan bagian dari komponen Asesmen Nasional. AKM merupakan kompetensi yang benar-benar minimum, dimana melalui hasil AKM diperoleh pemetaan sekolah-sekolah guna mendorong perbaikan mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dalam rangka peningkatan sistem evaluasi pendidikan

Sejalan dengan Literasi membaca tidak hanya sekadar lancar membaca teks, namun harus dapat memahami isi teks yang dibaca. Informasi yang dimuat dalam sebuah teks tidak hanya berupa tulisan atau kata-kata, namun bisa berupa simbol, angka, bagan/carta, atau grafik. Penguasaan matematika tidak secara otomatis membuat siswa memiliki kemampuan numerasi. Kemampuan numerasi mencakup keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam situasi nyata (real) sehari-hari/kontekstual.

Dalam menghadapi AKM, sekolah perlu mempersiapkan guru dari sisi pengetahuan dan keterampilan yang dapat menjadi dasar dalam membangun pengetahuan dan keterampilan peserta didik (Meriana & Murniarti, 2021). Akan tetapi, berdasarkan hasil penelitian (Fauziah et al., 2021) menyatakan bahwa 12 dari 44 responden masih belum melakukan persiapan menghadapi AKM. Guru matematika khususnya perlu memiliki pengetahuan dan kompetensi yang memadai dalam membekali siswa menghadapi soal numerasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembuatan Soal berbasis AKM yang berfokus pada Numerasi Siswa.

METODE

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru yang tergabung dalam MGMP Matematika SMP Kabupaten Banjar sebanyak 30 orang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2022 bertempat di SMPN 1 Martapura yang beralamat di Jl Perwira, Sungai Sipai, Kec. Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Kegiatan dimulai dari pukul 09.00 s.d pukul 12.00 WITA.

Topik kegiatan terdiri dari pengenalan AKM dan pelatihan pembuatan soal AKM. Adapun materi pengenalan AKM yaitu apa itu AKM, tujuan AKM, komponen AKM, bentuk soal AKM, tingkat kompetensi numerasi, serta link soal AKM dari kemdikbud. Sedangkan pelatihan pembuatan soal AKM terdiri dari materi rasio, penyajian data, dan aljabar disertai dengan kunci jawaban, informasi bentuk soal, proses kognitif, dan konteks. Bentuk soal bervariasi mulai dari benar/salah, pilihan ganda, menjodohkan, dan isian singkat.

Secara lengkap, susunan acara kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

| Kegiatan | Penyaji |
|---|--------------------------------------|
| Pembukaan | Moderator |
| Sambutan ketua MGMP | Ketua MGMP Kab Banjar |
| Sambutan Dekan FKIP | Rahmatya Nurmeidina, M.Pd |
| Pengenalan AKM | Iin Ariyanti, M.Pd |
| pembuatan soal AKM pada materi rasio | Fithria Ulfah, M.Pd |
| Pembuatan soal AKM pada materi penyajian data | Soraya Djamilah, S.Pd., Gr., M.Pd |
| pembuatan soal AKM pada materi aljabar | Ahmad Lazwardi, S.Pd., M.Sc |
| Penutup | Moderator |

Tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

HASIL

Kegiatan PkM terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan yaitu tim PkM berkoordinasi dengan pihak mitra yaitu ketua MGMP Matematika SMP Kabupaten Banjar terkait permasalahan di sekolah. Adapun topik yang diangkat berkaitan dengan penilaian terhadap mutu di sekolah sebagai pengganti Ujian Nasional melalui AKM dengan judul pengenalan AKM dan pelatihan pembuatan soal berbasis AKM. Selanjutnya, ketua dan anggota menyusun materi terkait pengenalan AKM dan pembuatan soal AKM. Soal disusun dengan memperhatikan konten, bentuk soal, dan konteks dari AKM. .

Tahap pelaksanaan diawali dengan kegiatan pembuka yang dibuka oleh Ketua MGMP Matematika Kab Banjar dan dilanjutkan dengan sambutan dekan FKIP. Selanjutnya, tim PkM memaparkan materi kegiatan AKM yang diawali dengan pengenalan AKM oleh Iin Ariyanti, M.Pd. Materi pengenalan AKM yaitu apa itu AKM, tujuan AKM, komponen AKM, bentuk soal AKM, tingkat kompetensi numerasi, serta link soal AKM dari kemdikbud.

Materi dilanjutkan dengan pemaparan mengenai pembuatan soal AKM yang terdiri dari materi rasio, penyajian data, dan aljabar secara berturut-turut oleh Fithria Ulfah, M.Pd, Soraya Djamilah, S.Pd., Gr., M.Pd, dan Ahmad Lazwardi, S.Pd., M.Sc. Tim PkM memaparkan bahwa soal AKM harus bermuatan konten bilangan, pengukuran dan geometri, data dan ketidakpastian, dan aljabar. Proses kognitif terdiri dari pemahaman, penerapan, dan penalaran. Konteks terdiri dari personal, sosial budaya, dan saintifik. Bentuk soal bervariasi mulai dari benar/salah, pilihan ganda, menjodohkan, dan isian singkat. Pembuatan soal AKM diawali dengan perencanaan konten soal AKM, proses kognitif, serta bentuk soal yang akan disusun. Selanjutnya, informasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan soal AKM. Tim PkM menyajikan soal jenis AKM disertai dengan kunci jawaban dan memaparkan informasi bentuk soal, proses kognitif, dan konteks. Soal AKM serta informasi soal disajikan seperti gambar 1 dan 2 berikut.

Sebuah perusahaan memenangkan tender proyek perbaikan jalan oleh pemerintah. Akan tetapi seluruh pekerja yang dimiliki telah diarahkan untuk mengerjakan proyek lain sehingga diperlukan pekerja khusus untuk mengerjakan proyek ini. Oleh karena itu perusahaan tersebut segera membuka lowongan pekerjaan seperti terlihat pada gambar di samping.

Dibutuhkan Segera

Dicari pekerja proyek perbaikan jalan

KUOTA 50 ORANG
UNTUK 240 HARI KERJA

Kirim CV ke
mailto:realtygreatane.com

| Pernyataan | Benar | Salah |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Jenis masalah ini merupakan perbandingan berbalik nilai | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Perbandingan antara pekerja : waktu yang diperlukan adalah 1 : 4,8 | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Jika perusahaan tersebut menambah kuota pekerja maka proyek perbaikan jalan akan selesai lebih cepat | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

Gambar 1. Materi soal AKM dengan konten rasio

KUNCI JAWABAN:

| Pernyataan | Benar | Salah |
|--|----------------------------------|----------------------------------|
| Jenis masalah ini merupakan perbandingan berbalik nilai | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Perbandingan antara pekerja : waktu yang diperlukan adalah 1 : 4,8 | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> |
| Jika perusahaan tersebut menambah kuota pekerja maka proyek perbaikan jalan akan selesai lebih cepat | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> |

BENTUK SOAL: BENAR/SALAH
PROSES KOGNITIF: PEMAHAMAN
KONTEKS: SOSIAL BUDAYA

Gambar 2. Informasi soal AKM

Soal AKM pada gambar 1 tersebut merupakan konten rasio dengan bentuk soal benar/salah. Permasalahan disajikan dalam konteks sosial budaya. Soal AKM tersebut berupa bentuk benar/salah dengan menyajikan 3 pernyataan yang termasuk dalam aspek pemahaman. Pernyataan 1 mengidentifikasi permasalahan apakah termasuk ke dalam perbandingan berbalik nilai. Pernyataan 2 membutuhkan prosedur aljabar sederhana. Pernyataan 3 juga berupa identifikasi permasalahan apakah proyek perbaikan jalan akan selesai lebih cepat jika pekerja diperbanyak.

Tahap penutup dimana peserta yang menjadi sasaran PKM mengisi survey kepuasan pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari survey kepuasan PKM menunjukkan rata-rata skor 4,13 dengan kategori sangat puas berdasarkan skala likert dengan rentang 1 – 5.

KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang memaparkan tentang pengenalan dan pelatihan pembuatan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada guru-guru matematika SMP yang tergabung dalam MGMP Matematika Kabupaten Banjar, peserta telah mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai hal tersebut sehingga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru-guru dalam mengembangkan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan mengimplementasikannya di dalam proses evaluasi pembelajaran di sekolah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat dalam menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan memberikan dukungan. Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin atas dukungan dan terima kasih kepada guru-guru yang tergabung dalam MGMP Matematika SMP Kabupaten Banjar yang antusias dengan adanya kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Fauziah, A., Sobari, E. F. D., & Robandi, B. (2021). Analisis Pemahaman Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mengenai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1550–1558. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/608>
- Kemendikbud. (2021). Asesmen Nasional: Lembar Tanya Jawab. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–32. https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/file_akm_202101_1.pdf
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan Serta Pelaksanaan Ujian Sekolah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*.
- Meriana, T., & Murniarti, E. (2021). Analisis Pelatihan Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 110–116. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdpDOI:https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.7>
- Fauziah, A., Sobari, E. F. D., & Robandi, B. (2021). Analisis Pemahaman Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mengenai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1550–1558. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/608>
- Kemendikbud. (2021). Asesmen Nasional: Lembar Tanya Jawab. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–32. https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/file_akm_202101_1.pdf
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan Serta Pelaksanaan Ujian Sekolah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*.
- Meriana, T., & Murniarti, E. (2021). Analisis Pelatihan Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 110–116. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdpDOI:https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.7>